

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	5
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

# Anggaran MBG Sudah Dihitung dalam APBD

**JAKARTA (Poskota)** - Pj Gubernur Jakarta Teguh Setyabudi mendampingi Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI Pratikno meninjau pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Sekolah Luar Biasa (SLB) Cahaya, Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara, Senin (13/1).

Usai peninjauan, Teguh menegaskan komitmen Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI untuk menyelesaikan program MBG di Kota Jakarta. "Kami telah melakukan uji coba dan pada saat kegiatan ini pertama kali dilaksanakan serentak pada 6 Januari 2025. Kami bersyukur dan berterima kasih sudah ada empat Satuan

Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang melayani 41 sekolah dengan 12.054 siswa," kata Teguh dalam keterangan tertulis.

Ia menyampaikan, Pemprov Jakarta akan terus mengupayakan penambahan SPPG. Hal ini sebagai bentuk komitmen dalam mendukung pelaksanaan MBG. Ditargetkan pada 2025 ini terdapat 153 SPBG. "Hari ini bertambah sembilan SPPG, sehingga menjadi 13 SPPG untuk melayani kurang lebih 118 sekolah yang terdiri dari 37.667 siswa. Jadi ini merupakan penambahan yang sangat signifikan," ujarnya.

Ia menegaskan, Pemprov DKI siap menjalankan tugas

dan instruksi dari pemerintah pusat dalam menerapkan MBG di seluruh sekolah di Jakarta. Bahkan ia menyebutkan, anggaran terkait MBG juga sudah diperhitungkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). "Apabila kami mendapatkan penguasaan, apakah itu turut serta dalam membangun SPPG atau penambahan kualitas menu, dan sebagainya. Pastinya kami ikuti prosedur yang ditentukan oleh pusat," terangnya.

Dalam kunjungannya di SLB Cahaya tersebut, Teguh mendampingi Menko PMK Pratikno mengunjungi lima kelas dari tingkat SD, SMP dan SMA. Mereka terlihat

berbincang-bincang dengan para siswa yang terlihat senang mendapatkan makanan gratis.

Sementara itu, Menko PMK Pratikno mengatakan, antusiasme para siswa terlihat dari semua makanan yang telah habis dimakan. Ia juga menilai makanan yang diberikan tergolong lengkap dengan mempertimbangkan gizi seimbang, yaitu terdiri dari nasi, sayur, ayam, tahu, dan buah. "Kami akan terus jaga kualitas MGB ini, karena program ini sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas gizi dan memberikan dampak ekonomi yang besar bagi masyarakat menengah ke bawah," kata Pratikno. **(Pan)**